

ABSTRAK

RETNO TRIWAHYUNING LESTARI. **Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 6-7 Tahun** (Studi *Deskriptif* pada kelas I SDI Al-Azhar 8 Kembangan, Jakarta Barat). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat. Fokus penelitian ini adalah menggambarkan program kegiatan (kurikulum) di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan, proses interaksi edukatif, penerapan metode bercerita yang meliputi tujuan, materi, metode, media dan bentuk evaluasi yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung pada Sekolah Dasar kelas 1B, wawancara terstruktur pada kepala sekolah, dan satu orang guru Sekolah Dasar, serta dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto-foto pada kegiatan penerapan metode bercerita. setelah mendapatkan data dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode komparatif tetap berdasarkan teori-teori pendukung yang menjadi acuan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan merupakan Sekolah Dasar Islam dibawah Yayasan Pesantren dan Departemen Pendidikan Republik Indonesia. Kurikulum yang digunakan berasal dari program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengembangkan dimensi-dimensi perkembangan anak melalui mata pelajaran yang di jarkan Agama, Al Qur'an, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Penjas, PKn, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Kesenian, Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta dan Bimbingan Konseling.

Proses interaksi edukatif yang dilaksanakan berlangsung selama lima hari dalam sepekan dengan lama kegiatan enam jam tiga puluh menit. Dalam proses ini anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir yang meliputi kegiatan ikrar dan berbaris, pembukaan, inti dan penutup. Penerapan metode bercerita yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini menggunakan materi dalam setiap mata pelajaran yang dijadualkan. Penerapan metode bercerita ini dilakukan dengan praktek langsung, bercerita, serta mengevaluasi penerapan metode bercerita dalam bentuk tertulis melalui lembar kerja dan performance test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program perencanaan penerapan metode bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di sekolah dasar harus dibuat secara jelas, juga menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan di dalamnya terdapat beberapa metode lainnya seperti metode bercakap-cakap, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, bernyanyi dan karya wisata.